# PENGARUH MODEL TWO STAY TWO STRAY TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN PARA TOKOH PEJUANG PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG PADA SISWA KELAS V SDN MOJOROTO 4 KEDIRI

**ARTIKEL SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

**ELVA AYU ANDRIANI**

**11.1.01.10.0117**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

**UNP KEDIRI**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

**ELVA AYU ANDRIANI**

NPM :11.1.01.10.0117

Judul :

**PENGARUH MODEL TWO STAY TWO STRAY TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN PARA TOKOH PEJUANG PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG PADA SISWA KELAS V SDN MOJOROTO 4 KEDIRI**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada:
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 29 Desember 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Drs. Yatmin, M.Pd. | Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd |
| NIDN. 0709076301 | NIDN. 0717076301 |

Skripsi oleh :

**ELVA AYU ANDRIANI**
NPM :11.1.01.10.0117

Judul :

**PENGARUH MODEL TWO STAY TWO STRAY TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN PARA TOKOH PEJUANG PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG PADA SISWA KELAS V SDN MOJOROTO 4 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 8 Januari 2016

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Yatmin, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0716046202

# PENGARUH MODEL TWO STAY TWO STRAY TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN PARA TOKOH PEJUANG PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG PADA SISWA KELAS V SDN MOJOROTO 4 KEDIRI

ELVA AYU ANDRIANI
11.1.01.10.0117
FKIP - PGSD
Email: elvaayuandirani@gmail.com
Drs. Yatmin, M.Pd[1] dan Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPS di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan Model pembelajaran yang tepat digunakan yaitu *model Two Stay Two Stray*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1)Apakah penggunaan *Model Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V-A?(2)Apakah penggunaan *Model Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V-B?(3)Apakah ada perbedaan pengaruh antara penggunaan *model Two Stay Two Stray* dibanding dengan *model konvensional* terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian yaitu, seluruh siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kediri. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dan IV B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model *konvensional*. Penelitian ini menggunakan instrument berupa perangkat pembelajaran, tes dan teknik analis yang digunakan adalah t-test.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model *Two Stay Two Stray* sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangna para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung}$ (5.414)> $t_{tabel}$ 1% (2,861) dengan ketuntasan klasikal 76,4%. (2) Penggunaan model *konvensional* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung}$ (5.515) > $t_{tabel}$ 1% (2,861) dengan ketuntasan klasikal 23,5%. (3) Terdapat perbedaan pengaruh sangat signifikan penggunaan model *Two Stay Two Stray* dibanding model konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kediri. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung}$ (3,844) > $t_{tabel}$ 1% (2,704), dengan keunggulan pada penggunaan model *Two Stay Two Stray*, hal tersebut terbukti dari nilai rerata post-test pada penggunaan penggunaan model *Two Stay Two Stray* 76.4500 sedangkan nilai rerata post-test pada penggunaan model konvensional adalah 68.3500. Dengan demikian 76.4500>68.3500.

*Kata Kunci : Two Stay Two Stray, Mendeskripsikan Perjuangan Para Tokoh Pejuang Pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang*

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan persoalan yang terjadi di SDN Mojoroto 4 Kediri, guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan memberikan pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa agar kegiatan pembelajaran menjadi aktif. Oleh karena itu, guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar perlu menggunakan model pembelajaran yang inovatif yang dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran yang disampaikan dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Ada banyak model pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif Two Stay Two Stray. Dengan penerapan model pembelajaan TSTS, siswa akan terlibat secara aktif, sehingga akan memunculkan semangat siswa dalam belajar aktif. Sedangkan tanya jawab dapat dilakukan oleh siswa dari kelompok satu dan yang lain, siswa dapat saling berinteraksi dengan teman-temannya tidak hanya melakukan tanya jawab dengan guru saja. Dengan menggunakan model TSTS ini proses diskusi juga bervariasi, dimana terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok, siswa dapat bekerjasama dengan temannya. Sehingga Model TSTS cocok digunakan pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SDN Mojoroto 4 Kediri dan dengan memperhatikan penggunan model Two Stay Two Stay, maka diajukan judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Model Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perjuangan Para Tokoh Pejuang Pada Masa Penjajahan Belanda Dan Jepang Pada Siswa Kelas V SDN Mojoroto 4 Kediri “.**

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data dalam penelitian bersifat numerik atau angka, serta untuk mengolah data yang berupa angka yang diperoleh dari hasil tes siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian *true experimental design* (eksperimen yang betul- betul), karena dalam desain ini

peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

Penelitian ini menggunakan bentuk Pretest-posttest Only Control Design. Adapun desain dari Pretest-posttest Only Control Design menurut Sugiyono, (2013:112) adalah sebagai berikut:

| Kelompok Acak | Tes Awal | Perlakuan | Tes Akhir |
|---|---|---|---|
| Eksperimen | $O_1$ | $X_1$ | $O_2$ |
| Kontrol | $O_3$ | $X_2$ | $O_4$ |

Gambar 3.1
Posttest Only Control Design (Sugiyono, 2013:112)

Keterangan:

$X_1$ = Perlakuan dengan model Two Stay Two Stray.

$X_2$ = Perlakuan dengan model konvensional

$O_1$ = Hasil tes awal kelompok eksperimen.

$O_2$ = Hasil tes akhir kelompok eksperimen.

$O_3$ = Hasil tes awal kelompok kontrol

$O_4$ = Hasil tes akhir kelompok kontrol

## HASIL DAN KESIMPULAN

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil analisis di atas, dengan berpedoman pada norma pengujian hipotesis yang telah ditentukan pada Bab III, maka dapat dibuat tabel uji hipotesis sebagai berikut:

**Pengujian Hipotesis 1,2,3**

| N | Variabel | | df | th | t tabel | | P | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bebas | Terikat | | | 1% | 5% | | |
| A | B | C | D | E | F | G | H | I |
| 1. | Model *Two Stay Two Stray* | Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang | 19 | 5.414 | 2,861 | 2,093 | < 0,01 | Sangat signifikan |
| 2. | Metode *konvensional* | Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang | 19 | 5.515 | 2,861 | 2,093 | <0,01 | Sangat signifikan |
| 3. | Model *Two Stay Two Stray* dibanding metode *konvensional* | Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang | 38 | 3.844 | 2,704 | 2,021 | <0,01 | Sangat signifikan |

Ketuntasan Klasikal

| No | Variabel | | Mean | KKM | JP | Ketuntasan | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bebas | Terikat | | | | | |
| A | B | C | D | E | F | G | H |
| 1 | Model *Two Stay Two Stray* | Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang | 76,4500 (* | 70 | 23,6 % (** | 76,4% | 76,4%>70% |
| 2 | Metode *konvensional* | Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang | 68,3500 (*** | 70 | 76,5 % (**** | 23,5% | 23,5%<70% |
| 3 | Model *Two Stay Two Stray* dibanding metode *konvensional* | Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang | KE:KK 76,4500 : 68,3500 | - | KE:KK 23,6 % : 76,5 % | KE:KK 76,4% : 23,5% | - Mean KE : KK 76,4500 > 68,3500 - Ketuntasan KE : KK 76,4% > 23,5% |

**Pembahasan**

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana dideskripsikan di atas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. **Ada pengaruh penggunaan Model *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal ≥ 70 %.**

Berdasarkan tabel 4.18 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 1 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung}$ 5.414 (pada kolom E). Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,861 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,093 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 5.414 > t_t\ 1\% = 2{,}861$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol ($H_0$) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.19 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 76,4% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada diatas 70%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Model *Two Stay Two Stray* terhadap terhadap kemampuan Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal 76,4%.

2. **Ada pengaruh penggunaan Metode *Konvensional* terhadap kemampuan Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal < 70%.**

Berdasarkan tabel 4.18 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 2 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung}$ 5.515 (pada kolom E). Dengan demikian $t_{hitung}$ lebih besar dari pada harga dari $t_{tabel}$ 1% yaitu 2,861 (pada kolom F) sedangkan

5% yaitu 2,093 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 5.515 > t_t\ 1\% = 2,861$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol ($H_0$) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.19 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 23,5% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal masih berada dibawah 70%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Metode *Konvensional* terhadap Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal 23,5%.

3. **Ada perbedaan pengaruh penggunaan Model *Two Stay Two Stray* dibanding dengan Metode *Konvensional* terhadap Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri dengan keunggulan pada penggunaan Model *Two Stay Two Stray*.**

Berdasarkan tabel 4.18 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 3 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung}$ 3.844 (pada kolom E). Dengan demikian $t_{hitung}$ lebih besar dari pada harga dari $t_{tabel}$ 1% yaitu 2,704 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,021 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 3.844 > t_t\ 1\% = 2,704$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol ($H_0$) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan Model *Two Stay Two Stray* dibanding dengan Metode *Konvensional* terhadap Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa nilai rerata Post Test yang diperoleh pada penggunaan *Two Stay Two Stray* adalah 76,45 sedangkan nilai rerata Post Tes pada penggunaan Metode

*Konvensional* adalah 68,35. Dengan deskripsi nilai rata-rata kelompok eksperimen 76,4500 > 68,3500.

Dari pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penggunaan Model *Two Stay Two Stray* dibanding dengan Metode *Konvensional* terhadap Kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, dengan keunggulan pada penggunaan Model *Two Stay Two Stray*.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data tentang pengaruh model *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. **Ada pengaruh penggunaan model *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kediri dengan ketuntasan klasikal 76,4%.**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Di dalam teori itu disebutkan bahwa semua siswa di tuntut aktif, mengutamakan kerjasama kelompok, saling membantu dan melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik. Siswa saling membagikan informasi kepada kelompok lain, model pembelajaran ini dapat digunakan untuk semua mata pelajaran.

Metode pembelajaran ini lebih mengedepankan siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif yang dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Penghargaan lebih banyak diberikan kepada kelompok daripada individu karena model pembelajaran ini mengutamakan kerjasama dalam kelompok untuk memecahkan masalah. Dalam kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang dirasa lebih efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan, dengan adanya kegiatan berdiskusi dan saling kerjasama dalam kelompok dalam menguasai materi pelajaran, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami serta mempelajari materi yang sedang dipelajarinya. Maka dapat disimpulkan bahwa pengunaan model *Two Stay Two Stray* sangat berpengaruh, hal ini

dibuktikan dari nilai rata rata Post Test kelas ekperimen sudah melebihi KKM sebesar 76,4500 dengan ketuntasan Klasikal mencapai 76,4%.

2. **Ada pengaruh penggunaan metode *Konvensional* terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kediri dengan ketuntasan klasikal 23,5%.**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Dalam teori tersebut dinyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tidak didukung dengan model pembelajaran akan memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa. Guru yang hanya menggunakan metode ceramah, sesungguhnya akan mempersulit siswa. Hal ini akan mempengaruhi atau berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi. Karena kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru terkesan monoton tanpa adanya model pembelajaran yang dapat mendukung penyampaian materi. Sehingga siswa kurang bisa memahami dan mempelajari materi yang diajarkan mereka terlihat bosan bahkan siswa terlihat pasif dan tidak semangat untuk belajar. Dalam hal ini penggunaan metode pembelajaran konvensional dirasa kurang efektif karena tanpa adanya metode pembelajaran yang mendukung, hasilnya dalam penelitian ini nilai rata-rata Pre-Test kelas kontrol 61.7000 dan setelah dilakukan Post-Test untuk kelas kontrol hasilnya meningkat menjadi 68,3500. Hal ini dikarenakan penggunaan metode konvensional kurang efektif sehingga belum mencapai nilai KKM 70 dan presentase ketuntasan klasikal siswa masih 23,5%.

3. **Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model *Two Stay Two Stray* dibanding dengan metode *konvensional* terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang pada siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kediri dengan keunggulan pada penggunaan model *Two Stay Two Stray*.**

Hal ini telah dibuktikan pada bab IV bahwa ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan Model *Two Stay Two Stray* dibanding dengan Metode *konvensional* terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Model *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh

pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai kelompok kontrol yang awalnya memiliki rata-rata 61.7000 meningkat menjadi 68.3500 namun presentase ketuntasan Klasikal masih 23,5%. Tetapi jika dibandingkan dengan Model *Two Stay Two Stray* hasilnya lebih baik dilihat pada rata-rata nilai kelompok eksperimen yang awalnya 67.2500 menjadi 76.4500 setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya presentase ketuntasan klasikal mencapai 76,4%. Dengan demikian dibuktikan keunggulan rerata kelas ekspermen 76,4 > dari kelas kontrol 68,35.

## DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Ali. 2009. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. Kediri: IAIT Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Fauziddin, Mohamad dan Laila, Alfi. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Johson, Isjoni. 2013. *Cooperatif Learning.* Bandung: Alfabeta

Lie, Anita.2008. *Kooperatif Learning.* Jakarta: PT Grasindo

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Rohmah, Fatiyatur Rizka 2014. *Keefektifan Model Two Stay Two Stray Pada Tema Pahlawanku Siswa Kelas IV SD Negeri Gajah 2 Demak* (online) (http://One.Indoskripsi.com, diakses 28 juni 2014)

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2011. *Metode-Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sujianto, Eka A. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Supriono, Agus. 2012. *Cooperatif Learning.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Supriatna, Nana, dkk. 2007. *Pendidikan IPS di SD.* Bandung : Alfabeta

Susilaningsih, Endang. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departeman Pendidikan Nasional

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstrutivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Trianto. 2011 .*Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta : Bumi Aksara

Trianto. 2012. *Model Pembelajaarn Terpadau*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publishe

Yuliaty, Reni. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Wahab,Aziz dkk.2009.*Konsep Dasar IPS*.Jakarta:Universitas Terbuka

Depdiknas. 2003. *UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia".* Gramedia Pustaka Indonesia